

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah salah satu upaya dilakukan oleh pemerintah dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Bangsa Indonesia adalah bangsa yang menerapkan sistem pendidikan yang mampu menciptakan sumber daya manusia yang dapat mempertahankan Indonesia, namun masih mengalami ketertinggalan dalam proses realisasi pendidikan. Arti usaha yang dimaksud adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan secara terstruktur dan terkonsep yang dikemas dalam kegiatan pembelajaran. Pendidikan dalam sejarah manusia merupakan komponen penting dan sangat erat kaitannya dengan perjalanan hidup seorang manusia.

Karakter adalah jiwa dari pendidikan, hal ini diperkuat dengan pernyataan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bahwa implementasi penguatan pendidikan karakter telah digulirkan sejak tahun 2016. Pelaksanaan karakter pada pendidikan dasar lebih diutamakan sebesar 70%, sedangkan pengetahuan hanya mendapatkan 30% (sumber online: [risetdikti.go.id](http://risetdikti.go.id), Senin, 17 Juli 2017). Kemdiknas (2010) mengatakan bahwa setiap nilai karakter diintegrasikan dalam setiap mata pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik (Noer Chabiba, 2018, hlm. 13).

Membicarakan tentang arti Pendidikan tidak dapat dikesampingkan dari tujuan Pendidikan itu sendiri. Tujuan Pendidikan yang kita tahu adalah guna membentuk peserta didik yang memiliki nilai guna dan nilai Pendidikan dalam kehidupan mereka di masyarakat. Hasil yang diharapkan dari tujuan Pendidikan tersebut adalah ketercapaian nilai dalam aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan). Keterkaitan antara ketiga aspek di atas sesuai dengan pedoman pelaksanaan kurikulum 2013 yang menjadi kurikulum nasional saat ini. Selain tujuan Pendidikan, yang perlu diperhatikan dalam urusan Pendidikan adalah komponen Pendidikan yang terdiri dari peserta didik dan pendidik (Chabiba & Suprayitno, 2018, hal. 12-13).

Susanto, Ahmad (2013:186) menyatakan bahwa pembelajaran seni budaya dan prakarya (SBDP) memiliki muatan yang berhubungan dengan kreativitas, di antaranya seni tari sebagai olah tubuh, seni musik sebagai olah suara, seni rupa sebagai olah terapan, dan keterampilan lainnya. Pembelajaran kesenian, sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Ki Hajar Dewantara (dalam Susanto Ahmad, 2013:178), menjadi alasan yang paling utama dalam membentuk diri peserta didik dalam hubungannya dengan sikap dan perilaku (Noer Chabiba, 2018, hal. 13).

Adapun beberapa penelitian, antara lain: Veryliana Purnama Sari (2021) dalam penelitiannya yang berjudul: "Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran SBDP Pada Tema 1 Kelas V SD Negeri Semarang", dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa setelah menggunakan pembelajaran SBDP, peran guru dalam membentuk karakter di sekolah dasar meningkat. Selanjutnya,

penelitian Noer Chabiba (2018) dalam penelitiannya yang berjudul: "Integrasi Muatan Karakter Melalui Pembelajaran SBDP", dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa integrasi pembelajaran SBDP dalam sekolah dasar berdampak baik dalam peningkatan karakter siswa di sekolah dasar berusia 6 tahun.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SD Negeri 1 Sukanegara dengan mewawancarai guru kelas IV bernama Ibu Tain Indiriani S.Pd menggunakan pembelajaran SBDP pembuatan karya tiga dimensi dijadikan materi seni budaya dan keterampilan dalam tema delapan subtema tiga daerah tempat tinggalku, terlihat ada beberapa masalah, yaitu kurangnya pembentukan karakter yang sangat dipengaruhi oleh tenaga pendidik di sekolah, serta kurangnya pembentukan karakter siswa. Jadi, diperlukan adanya pembelajaran pembentukan karakter melalui pembelajaran SBDP di SD Negeri 1 Sukanegara.

Jika permasalahan tersebut diatasi dengan adanya pembelajaran pembentukan karakter melalui pembelajaran SBDP di SD Negeri 1 Sukanegara, maka siswa mampu menumbuhkan karakter disiplin pada diri peserta didik baik secara teori maupun praktik. Sehingga pelaksanaan karakter tidak hanya dilakukan ketika peserta didik di sekolah, akan tetapi juga di lingkungan keluarga dan masyarakat. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul "Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Pembelajaran SBDP di Sekolah Dasar".

## **1.2 Fokus dan Sub fokus Penelitian**

Di penelitian yang dilakukan di SD Negeri 1 Sukanegara terdapat fokus dan sub fokus penelitian yaitu :

### **1.2.1 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang maka fokus penelitian ini adalah peran guru dalam membentuk karakter siswa melalui pembelajaran SBDP di sekolah dasar.

### **1.2.2 Sub Fokus Penelitian**

Sub fokus dalam penelitian ini adalah media membuat karya tiga dimensi untuk membentuk karakter dalam proses pembelajaran membuat boneka dari kulit jagung.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana peran guru dalam membentuk karakter siswa melalui pembelajaran Seni Budaya dan prakarya di sekolah dasar?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam membentuk karakter siswa melalui pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya di sekolah dasar.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi kontribusi pemikiran bagi dunia pendidikan dasar mengenai mengembangkan karakter siswa melalui pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya di sekolah dasar.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis penelitian ini sebagai berikut:

a. Bagi guru SDN 1 Sukanegara

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada guru serta bisa dijadikan sebagai bahan pemamfaatan guru dalam membentuk karakter siswa melalui pembelajaran SBDP disekolah SDN 1 Sukanegara.

b. Bagi siswa SDN 1 Sukanegara

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada siswa tentang membentuk karakter di sekolah serta bisa menambah kretivitas siswa dalam pembelajaran membentuk karakter serta diharapkan siswa dapat berpartisipasi secara optima dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya di SDN 1 Sukanegara.

c. Bagi sekolah SDN 1 Sukanegara

Hasil penelitian ini di harapkan dapat mengoptimalkan siswa-siswa di sekolah serta dapat membantu pihak sekolah sebagai sumber belajar SBDP serta sebagai bahan pertimbangan terhadap kinerja guru dalam mengajar pembentukan karakter siswa dan dapat menjadikan siswa lebih jujur dan disiplin.